**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

 Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan suatu analisis ilmiah berdasarkan data dan sumber informasi yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai suatu akhir dari analisis dalam penelitian ini, adapun kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bimbingan agama Islam dilaksanakan oleh anggota penyuluh agama adalah dengan melakukan kerja sama dengan berbagai unsur seperti pemerintah setempat, tokoh agama, tokoh masyarakat yang berada dalam wilayah tersebut, kegiatan penyuluh agama tidak hanya mengajak para masyarakat melainkan para orang tua juga yang ingin belajar baca tulis Al-Qur`an juga diberikan pengetahuan tentang baca tulis Al-Qur`an itu sendiri.

Pembinaan para petani didesa Ambololi dilaksanakan dengan kerjasama aparat pemerintah setempat dengan para tokoh agama serta para ibu rumah tangga yang bergabung dalam kelompok majelis taklim guna belajar tentang ajaran agama Islam yang benar yang dapat di jadikan sebagai pedoman hidup dalam keluarga, baik pada masa sekarang ini maupun masa yang akan datang, belum dapat dilaksanakan secara maksimal.

1. Hambatan yang dihadapi dalam pembinaan agama Islam bagi masyarakat adalah sisi lain bahwa masih banyak masyarakat yang belum terlibat atau mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan karena meeka belasan capek dari tempat bekerja, disamping itu masyarakat belum begitu memahami ajaran agama Islam dengan baik.

83

1. Faktor kurangnya kualitas dan kuantitas pembimbing
2. Kurangnya buku-buku Agama
3. Pengaruh lingkungan
4. Kurangnya kesadaran masyarakat
5. Faktor kesibukan masyarakat
6. Kurangnya dukungan dari pemerintah setempat

**B. Saran – Saran.**

 Dari kesimpulan tersebut diatas, maka penulis dapat pula mengemukakan saran sebagai bahan masukan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan tergabung dalam organisasi keagamaan seperti majelis taklim serta bagi pemerintah setempat, adapun saran yang dimaksud sebagai berikut :

1. Peran pemerintah setempat dapat memberikan dorongan kepada masyarakat agar lebih aktiv mengikuti kegiatan keagamaan dengan bekerja sama masyarakat didesa dengan menyediakan tenaga penyuluh agama secara memadai agar dapat melakukan pembinaan bagi masyarakat petani secara baik.
2. Bagi anggota masyarakat petani agar selalu mengikuti kegiatan keagamaan yang sering dilaksanakan pada desa Ambololi serta mengajak bagi ibu rumah tangga yang lain untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut, sehingga ajaran agama Islam dapat dipahami dengan baik dan menjadi pedoman hidupnya bagi lingkungan keluarga masing – masing.
3. Di harapkan pulan kerja sama semua unsur yang berada dalam desa Ambololi agar ikut memberikan bantuan moril kepada semua pengurus majelis taklim serta para penyuluh agama dapat lebih intensif memberikan bimbingan keagamaan bagi masyarakat petani agar dapat membina akhlak masyarakat terutama bagi para ibu rumah tangga yang berada di Desa Ambololi Kecamatan Konda.